

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar fundamental dalam kehidupan manusia, karena melalui proses pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya secara menyeluruh. Setiap individu pada dasarnya memiliki hak sekaligus kewajiban untuk memperoleh pendidikan yang layak sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup. Dalam praktiknya, pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada pengasahan kemampuan intelektual, tetapi juga harus mengintegrasikan berbagai aspek lain yang tidak kalah penting, salah satunya adalah pembentukan karakter.

Hubungan antara pendidikan dan karakter memiliki keterkaitan yang sangat erat. Karakter merupakan fondasi perilaku manusia yang tercermin dalam sikap, tindakan, serta kebiasaan sehari-hari. Lickona (dalam Gunawan, 2012:23) menegaskan bahwa pendidikan karakter berfungsi sebagai sarana pembentukan kepribadian melalui penanaman nilai-nilai moral dan budi pekerti, sehingga hasilnya dapat diamati secara langsung melalui perilaku peserta didik dalam berbagai konteks kehidupan.

Lebih jauh, mutu karakter yang dimiliki suatu bangsa memberikan kontribusi signifikan terhadap tingkat kemajuan bangsa tersebut. Bangsa yang memiliki sumber daya manusia berkarakter kuat—seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas—akan lebih mampu menghadapi tantangan global dan melakukan inovasi demi tercapainya kemajuan nasional.

Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter menjadi urgensi yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara keseluruhan

“Karakter adalah perilaku kejiwaan yang tertanam di dalam diri manusia, potensi ini cenderung kepada yang hal baik dan buruk. Karakter bisa menjadi baik atau buruk tergantung dengan tata nilai apa yang telah dijadikan sebagai landasannya. Pembinaan karakter sangat penting karena saat ini perkembangan zaman yang mencakup Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat pada masa kini tidak dapat dilepaskan dari munculnya berbagai konsekuensi negatif yang ikut menyertainya. Kemajuan tersebut, meskipun memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, turut membawa tantangan baru, terutama dalam konteks pembentukan karakter peserta didik. Dalam realitas pendidikan saat ini, tidak jarang dijumpai siswa dan siswi yang mulai menomorduakan nilai-nilai adab, etika, serta karakter dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran perilaku yang cukup mengkhawatirkan.

Berbagai persoalan sosial yang muncul di masyarakat Indonesia juga memperlihatkan bahwa degradasi karakter bukan lagi isu yang bersifat individual, melainkan telah menjadi masalah kolektif yang memerlukan perhatian serius. Salah satu di antara tantangan tersebut adalah semakin lemahnya kualitas karakter yang ditunjukkan sebagian siswa, yang tercermin dalam sikap, perkataan, maupun tindakan mereka. Kondisi ini tentu membawa dampak terhadap proses pendidikan, karena karakter yang kurang kuat dapat menghambat perkembangan kepribadian, mengurangi

kedisiplinan, serta menurunkan kemampuan siswa dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan.

Oleh sebab itu, permasalahan mengenai melemahnya karakter peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga menuntut peran aktif keluarga, masyarakat, dan berbagai pihak terkait untuk bersama-sama memperkuat pembinaan nilai moral dan etika. Upaya ini penting dilakukan agar generasi muda memiliki integritas, tanggung jawab, serta sikap yang mencerminkan budaya bangsa di tengah arus modernisasi yang semakin kompleks. Seperti karakter religius, rasa kurang percaya diri, dan kurang disiplin. Masalah seperti ini menunjukkan bahwa moralitas maupun karakter bangsa saat ini terasa telah runtuh, runtuhnya moralitas dan karakter bangsa saat ini memicu terjadinya musibah dan bencana di dalam dunia pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya upaya kegiatan pembelajaran yang mengacu pada pengembangan karakter siswa. Salah satu bentuk pembelajaran tersebut adalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari program pendidikan yang pelaksanaannya tidak terikat pada waktu yang telah ditentukan di dalam kurikulum. Aktivitas ini berfungsi sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik yang beragam. Di antara berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler, Pramuka menjadi salah satu yang memiliki kontribusi besar dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Melalui kegiatan kepramukaan, peserta didik dibina untuk menjadi generasi muda yang siap menjadi pemimpin bangsa, memiliki kepribadian yang kuat,

berakhlak mulia, serta mampu mengembangkan keterampilan hidup yang mendukung kemandirian mereka (Ika Firda Inkania, 2021:3).

Salah satu ekstrakurikuler yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menanamkan pendidikan karakter yaitu ekstrakurikuler kepramukaan. Saat ini pramuka juga sedang dihadapkan oleh tantangan besar yaitu era globalisasi. Arus globalisasi selain membawa dampak positif yang luar biasa juga membawa dampak negatif salah satunya adalah menurunnya kualitas karakter bangsa. Gerakan pramuka perlu terus digalakkan untuk menjaga generasi muda dari pengaruh negatif globalisasi terutama dalam menjaga karakter karakter siswa. Oleh karena itu untuk memperbaiki karakter siswa, maka sudah menjadi keharusan jika pendidikan karakter diimplementasikan. Melalui pendidikan karakter, ini diharapkan bisa mendorong para siswa untuk menjadi manusia yang berkepribadian unggul, dan berkarakter mulia sebagaimana tujuan dan fungsi pendidikan nasional

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu bentuk pengembangan diri yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dan berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter peserta didik. Melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dan mengembangkan bakat yang dimiliki, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta menggali berbagai potensi lain dalam diri mereka.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011:23) menjelaskan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang berlangsung di luar lingkungan keluarga dan sekolah, yang umumnya dilakukan di alam terbuka

melalui beragam aktivitas yang bersifat menyenangkan, menantang, menarik, terarah, serta menyehatkan. Melalui penerapan metode kepramukaan dan prinsip dasar gerakan Pramuka, kegiatan ini bertujuan membentuk individu yang memiliki karakter mulia, berkepribadian baik, serta memiliki kecakapan hidup yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tuntutan kehidupan.

Seperti halnya di Madrasah Tsanawiyah al amin palur memiliki strategi yang mewajibkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan penanggung jawab koordinator ekstrakurikuler pramuka, kegiatan pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh kepala sekolah kepada siswa. Dalam pelaksanaan program pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki peran strategis sebagai sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam diri peserta didik. Melalui kegiatan ini, pengembangan kemampuan intelektual siswa tidak hanya diutamakan, tetapi juga diseimbangkan dengan pembentukan karakter yang kuat sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara kognitif, tetapi juga memiliki kualitas kepribadian yang baik. Nilai-nilai positif yang ditanamkan dalam kegiatan kepramukaan bersumber dari prinsip dasar gerakan Pramuka, yaitu Tri Satya, Dasa Darma, serta berbagai kecakapan dan keterampilan yang diberikan kepada anggotanya.

Tri Satya merupakan kode janji yang memuat prinsip ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sikap cinta tanah air, serta tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komitmen anggota Pramuka. Di sisi lain, Dasa Darma berfungsi sebagai seperangkat norma moral yang diinternalisasikan dan

diamalkan untuk membentuk pribadi yang beretika, berintegritas, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebajikan. Selain itu, pembinaan kecakapan dan keterampilan dalam Pramuka dirancang untuk memberikan kemampuan praktis yang berguna bagi kehidupan peserta didik, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam menghadapi berbagai tantangan di lingkungan .

Melihat berbagai permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis memandang bahwa isu ini penting untuk dikaji secara lebih mendalam guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi serta implikasinya terhadap peserta didik. Atas dasar pertimbangan tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian yang terarah dan sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, kajian ini kemudian dirumuskan dan dituangkan dalam judul penelitian sebagai berikut.

“IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SISWA MTS AL AMIN PALUR TAHUN AJARAN 2025/2026”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, Terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Rendahnya Nilai karakter siswa
2. Kurangnya Minat siswa pada ekstrakurikuler pramuka
3. Ekstrakurikuler pramuka dihadapkan dengan tantangan globalisasi
4. Adanya hambatan dalam menjaga karakter pada siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh penulis , dalam penelitian mengenai implementasi nilai karakter pada ekstrakurikuler pramuka siswa Mts al amin palur

1. Implementasi nilai karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada siswa Mts al amin palur
2. Nilai-nilai karakter diterapkan melalui kegiatan Pramuka, terutama nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, kemandirian, dan kepedulian sosial.
3. Data yang diteliti hanya mencakup pelaksanaan kegiatan Pramuka, peran para pembina dalam pengembangan nilai-nilai karakter, serta perubahan perilaku siswa yang terlihat sebagai dampak dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka siswa Mts al amin palur

D. Rumusan Masalah

Dari apa yang sudah diuraikan berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Nilai karakter pada Ekstrakurikuler pramuka siswa MTs Al Amin Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka siswa Mts Al Amin Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka Siswa Mts Al Amin Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi untuk meningkatkan nilai karakter pada ekstrakurikuler pramuka Siswa Mts Al Amin Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa mempunyai manfaat diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, menambah dan lebih mengembangkan kajian ilmiah tentang Implementasi nilai pendidikan karakter pada ekstrakurikuler pramuka Siswa MTs al amin palur

- a Bagi sekolah

hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap berbagai aspek yang memerlukan peningkatan. Melalui pemanfaatan temuan penelitian, diharapkan sekolah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif, efektif, dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

c Bagi guru

Penelitian ini dapat mengetahui usaha-usaha yang perlu atau dapat dilakukan peran nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pramuka siswa di Mts Al Amin Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026

d Bagi peneliti

Dalam bidang pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan berbagai alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan terkait nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada siswa MTs Al Amin Palur Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.